



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**EDUKASI PENCEGAHAN STUNTING PADA IBU DENGAN ANAK USIA  
BALITA MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO DI DESA MERANJAT II**

**OLEH :**

**SONIA GIAN YOKANANDE, S.KEP**

**NIM : 04021281924023**

**PROGRAM STUDI NERS BAGIAN KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**EDUKASI PENCEGAHAN STUNTING PADA IBU DENGAN ANAK USIA  
BALITA MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO DI DESA MERANJAT II**

**OLEH :**

**SONIA GIAN YOKANANDE, S.KEP**

**04064822427030**

**DOSEN PEMBIMBING**

**PUTRI WIDITA MUHARYANI., S.KEP., NS., M.KEP**

**NIP. 198304302006042003**

**PROGRAM STUDI NERS BAGIAN KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

## **SURAT PERNYATAAN**

**Saya yang bertanda tangan dibawah ini:**

**Nama : Sonia Gian Yokananande**

**NIM : 04064822427030**

**Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Profesi Ners Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.**

**Indralaya, September 2024**



**Sonia Gian Yokananande**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM PROFESI NERS**


**LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR**

**NAMA : SONIA GIAN YOKANANDE  
NIM : 04064822427030  
JUDUL : EDUKASI PENCEGAHAN STUNTING PADA IBU DENGAN  
ANAK USIA BALITA MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO  
DIDESA MERANJAT II**

**Indralaya, 28 September 2024**


**PEMBIMBING**

**Putri Widita Muharyani, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,  
NIP. 198304302006042003**

  
(.....)

**Mengetahui,**

  
**Ketua Bagian Keperawatan**  
  
**Hikayat, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 197602202002122001**

**Koordinator Program Profesi Ners**  
  
**Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198306082008122002**

**LEMBAR PENGESAHAN KARYA ILMIAH AKHIR**


**NAMA : SONIA GIAN YOKANANDE**  
**NIM 04064822427030**  
**JUDUL : EDUKASI PENCEGAHN STUNTING PADA IBU DENGAN ANAK USIA BALITA MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO DI DESA MERANJAT II**

Laporan Karya Ilmiah Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Ilmiah Akhir Program Studi Profesi Ners Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 30 September 2024 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

**Indralaya, 30 September 2024**

**PEMBIMBING I**

**Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep**  
**NIP. 198304302006042003**

  
(.....)

**PENGUJI I**

**Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep**  
**NIP. 198901272018032001**

  
(.....)

**PENGUJI II**

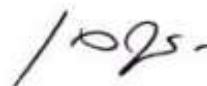
**Sukmah Fitriani, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Kom**  
**NIP. 198802282023212041**

  
(.....)

**Mengetahui,**

  
**Ketua Bagian Keperawatan**  
**Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep**  
**NIP. 197602202002122001**

**Koordinator Program Profesi Ners**

  
**Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep**  
**NIP. 198306082008122002**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

**Karya Ilmiah, September 2024  
Sonia Gian Yokanande  
Putri Widita Muharyani**

**Edukasi Pencegahan Stunting pada Ibu dengan Anak Usia Balita Menggunakan  
Media Video Di Desa Meranjat II**

**xiii + 82 + 11 lampiran**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Stunting adalah masalah kesehatan global serius yang dapat berdampak jangka panjang, terjadi akibat kurangnya asupan gizi selama 1.000 hari pertama kehidupan. Pengetahuan ibu tentang gizi dan kesehatan merupakan faktor kunci dalam pencegahan stunting. Edukasi yang tepat, terutama melalui media video, dapat meningkatkan pemahaman keluarga mengenai stunting dan pencegahannya. **Tujuan:** Memberikan asuhan keperawatan keluarga dengan menggunakan media video tentang pencegahan stunting untuk meningkatkan pengetahuan ibu dengan anak usia balita. **Metode:** Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. **Hasil:** Ada 4 masalah utama yang ditemukan pada keluarga kelolaan dan yang menjadi masalah keperawatan utama ialah defisit pengetahuan tentang pencegahan stunting. Ketiga ibu balita diberikan edukasi dengan menggunakan media video pencegahan stunting. Diperoleh hasil bahwa ketiga ibu balita menyatakan mengerti serta mengetahui pencegahan stunting. **Pembahasan:** Defisit pengetahuan berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah kesehatan terhadap pencegahan stunting pada balita merupakan diagnosis keperawatan utama yang dapat ditegakkan dari ketiga kasus keluarga kelolaan. Ketiga ibu balita diberikan intervensi yang sama yaitu dengan edukasi pencegahan stunting menggunakan media video. Ketiga ibu setelah diberikan edukasi mampu menerapkan hal-hal yang telah diajarkan melalui media video pencegahan stunting. **Kesimpulan:** Edukasi dengan menggunakan media video mampu meningkatkan pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting pada balita.

**Kata Kunci:** Edukasi Kesehatan, Media Video, Stunting

**SRIWIJAYA UNIVERSITY  
MEDICAL FACULTY  
NURSING DEPARTEMENT  
NURSE PROFESSIONAL PROGRAM**

*Scientific Papers, September 2024*  
Sonia Gian Yokanande  
Putri Widita Muharyani

***Education on Stunting Prevention for Mothers with Toddlers Using Video Media in Meranjat II Village***

**xiii + 82 + 11 attachment**

**ABSTRACT**

**Background:** Stunting is a serious global health problem that can have long-term impacts, occurring due to a lack of nutritional intake during the first 1.000 days of life. Maternal knowledge about nutrition and health is a key factor in preventing stunting. Appropriate education, especially through video media, can increase families understanding of stunting and its prevention. **Aim:** To provide family nursing care using video media about stunting prevention to increase the knowledge of mothers with children under five. **Method:** This research method is descriptive qualitative with a case study approach. **Results:** There were 4 main problems found in managed families and the main nursing problem was a knowledge deficit about stunting prevention. The three mothers of toddlers were given education using stunting prevention video media. The results obtained were that the three mothers of toddlers stated that they understood and knew about stunting prevention. **Discussion:** Knowledge deficit related to the family's inability to recognize health problems in preventing stunting in toddlers is the main nursing diagnosis that can be established in the three cases of managed families. The three mothers of toddlers were given the same intervention, namely stunting prevention education using video media. After being given education, the three mothers were able to apply the things they had been taught through stunting prevention videos. **Conclusion:** Education using video media can increase mothers' knowledge about preventing stunting in toddlers.

**Keywords:** Health Education, Stunting, Video Media.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah kesehatan dan penyertaan-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan karya ilmiah akhir dengan judul “Edukasi Pencegahan Stunting Pada Ibu Dengan Anak Usia Balita Menggunakan Media Video Di Desa Meranjat II”. Penulisan karya ilmiah akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Dengan setulus hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Taufik Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. dr. Syarif Husin, M.S selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
4. Dhona Andini, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Ketua Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
5. Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing karya ilmiah akhir yang dengan sabar membimbing, memberikan arahan, nasihat, masukan terbaik, motivasi dan semangat untuk penulis selama proses bimbingan dan penulisan dari karya ilmiah akhir ini.
6. Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji I yang telah berkenan memberikan masukan dan saran yang telah diberikan kepada penulis untuk menyempurnakan karya ilmiah akhir ini.
7. Sukmah Fitriani, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. Kep.Kom selaku dosen penguji II yang telah berkenan memberikan masukan dan saran yang telah diberikan kepada penulis untuk menyempurnakan karya ilmiah akhir ini.



8. Seluruh dosen, staf administrasi, dan keluarga besar dari Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya atas ilmunya dan telah banyak membantu serta memberikan kemudahan untuk kelancaran proses penyusunan karya ilmiah akhir.
9. Kedua orang tua tercinta dan keluarga besar atas doa, kasih sayang dan nasihat serta dukungan serta semangat untuk penulis dalam menjalani setiap proses penyusunan karya ilmiah akhir ini.
10. Teman-teman Co-Ners 2023 sebagai teman seperjuangan yang telah melukiskan warna serta kenangan indah selama berdinamika bersama dalam proses perkuliahan dan penyusunan karya ilmiah akhir.

Penulis menyadari dalam penulisan karya ilmiah akhir ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna baik dalam teknik penulisan maupun isi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan untuk menyempurnakan karya ilmiah akhir ini sehingga bisa bermanfaat bagi bidang pendidikan, kesehatan dan dikembangkan depannya.

Indralaya, September 2024



Sonia Gian Yohanande, S.Kep

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang sungguh luar biasa, anugerah kesehatan, kekuatan dan kemampuan yang diberikan kepada saya untuk menyelesaikan karya ilmiah akhir ini.

Saya persembahkan karya sederhana ini kepada :

Pahlawan dalam hidup saya yaitu kedua orang tua tercinta, terima kasih atas doa, semangat, motivasi, nasihat, perjuangan dan kasih sayang yang tak terhingga untuk srikandimu ini dalam meraih cita-cita dan masa depan yang gemilang. Semoga ibu dan papa selalu diberikan kesehatan untuk menemani srikandimu ini dalam menapaki setiap langkah kehidupan.

Keluarga besar saya yang tiada henti selalu mendoakan, memberikan nasihat, motivasi dan dukungan serta selalu menanti kelulusan saya hingga memperoleh gelar Ners. Terima kasih selalu menguatkan dan memberikan semangat kepada saya untuk menyelesaikan penulisan karya ilmiah akhir ini dengan penuh kesabaran.

Ibu Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing sekaligus orang tua dikampus terima kasih atas ilmu yang bermanfaat, dengan penuh kebijaksanaan dan kesabaran dalam membimbing serta memberikan saran yang membangun sehingga penulis mampu menyelesaikan karya ilmiah akhir ini.

Almamater tercinta Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Srwijaya terima kasih atas fasilitas yang telah diberikan selama proses perkuliahan.

Teman-teman seperjuangan Co-Ners 2023 yang telah mewarnai dan menorehkan warna indah dalam kanvas kehidupan penulis dan menjadi penyemangat bagi saya selama proses perkuliahan serta mewujudkan karya sederhana ini.

Seluruh pihak yang telah terlibat membantu yang tidak dapat saya sebutkan satu-satu, terima kasih atas semua doa dan semangatnya.

***“Never Give Up. Today is hard, tomorrow is will be worse, but the day after tomorrow will be sunshine.”***

***-Jack Ma-***

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN KARYA TULIS ILMIAH .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penulisan .....	3
C. Manfaat Penulisan .....	3
D. Metode Penulisan .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
A. Stunting .....	5
B. Keluarga.....	11
C. Pengetahuan.....	18
D. Pendidikan Kesehatan.....	21
E. Media Pendidikan Kesehatan .....	22
F. Hasil Penelitian Terkait .....	29
G. WOC.....	38
<b>BAB III Gambaran Asuhan Keperawatan .....</b>	<b>39</b>
A. Gambaran Hasil Pengkajian .....	39

B. Gambaran Hasil Diagnosis Keperawatan.....	48
C. Gambaran Hasil Intervensi dan Implementasi Keperawatan .....	49
D. Gambaran Hasil Evaluasi .....	64
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>73</b>
A. Pembahasan Berdasarkan Teori dan Hasil Penelitian Terkait Aplikasi Jurnal .....	73
B. Implikasi Keperawatan .....	77
C. Dukungan dan Hambatan Selama Profesi .....	78
<b>BAB V Penutup.....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>84</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Manuskrip
- Lampiran 2 : Satuan Acara Penyuluhan (SAP)
- Lampiran 3 : Poster dan Video (Media Penkes)
- Lampiran 4 : Kuesioner
- Lampiran 5 : Laporan Kasus 1
- Lampiran 6 : Laporan Kasus 2
- Lampiran 7 : Laporan Kasus 3
- Lampiran 8 : Lembar Konsultasi
- Lampiran 9 : Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 10 : Hasil Uji Plagiarisme
- Lampiran 11 : Jurnal Artikel Terkait

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Stunting merupakan permasalahan gizi kronis yang diakibatkan oleh kurangnya asupan gizi dalam jangka waktu cukup lama sehingga menyebabkan teradanya gangguan pertumbuhan pada anak yaitu tinggi badan lebih pendek untuk standar usianya (Kemenkes RI, 2018). Stunting disebabkan oleh kurangnya asupan gizi yang cukup selama masa penting tumbuh kembang anak terutama pada waktu 1.000 hari pertama kehidupan (UNICEF, 2021). Angka kejadian stunting di Indonesia menyentuh 24,4% pada tahun 2022 ( UNICEF Indonesia, 2022). Hal ini sudah melampaui ambang batas yang telah ditetapkan oleh WHO yaitu sebanyak 20% (WHO, 2018 dikutip Mulyanti et al, 2023). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2018 menyatakan bahwa Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan angka kejadian stunting di atas nasional yaitu sebesar 31,65% (Masitah, 2022).

Faktor yang menyebabkan terjadinya stunting yaitu kurangnya pengetahuan dari ibu selama masa kehamilan hingga ibu melahirkan, masih terbatasnya layanan kesehatan pada ibu hamil dan ibu setelah melahirkan, pemenuhan nutrisi yang belum tercukupi (Hartati, 2024), dan kurangnya akses air bersih & sanitasi (Kemenkes, 2018) serta balita yang tidak memperoleh imunisasi lengkap (Agustia et al., 2020). Berdasarkan data UNICEF juga menunjukkan bahwa pola asuh dan pola makan yang kurang tepat menjadi faktor terbesar terhadap kejadian stunting. Keadaan ini didukung juga oleh hasil dari penelitian yang menyatakan bahwa anak-anak yang tidak memperoleh makan bergizi dari usia dini mempunyai resiko stunting lebih tinggi (Lubis, 2023).

Edukasi pencegahan stunting merupakan salah satu langkah krusial dalam meningkatkan kesehatan anak terutama pada ibu dengan anak usia balita. Hal ini didasari oleh ibu yang memiliki peran peting dalam pemenuhan gizi anak.

Usia balita merupakan usia yang rentan untuk mengalami masalah kesehatan. Tidak terpenuhinya kebutuhan gizi anak di usia balita dapat menimbulkan masalah gizi dan mudah terserang infeksi (Suhartatik, 2022). Jika stunting tidak ditangani, maka tidak hanya berdampak secara fisik saja, namun juga berdampak pada pikiran dan kemampuan memperoleh pengetahuan serta kreativitas ekonomi di masa dewasa. (Santi, 2024).

Perawat sebagai tenaga kesehatan yang berinteraksi secara langsung dengan ibu dari balita mempunyai tanggung jawab dalam menyampaikan informasi dan edukasi kesehatan yang tepat. Salah satu langkah yang dapat diambil yaitu dengan upaya preventif khususnya berhubungan dengan pencegahan stunting. Edukasi tentang pencegahan stunting yang diberikan oleh perawat memuat tentang pentingnya gizi seimbang, imunisasi serta sanitasi yang baik. Informasi yang memadai diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu terkait dengan pemenuhan asupan gizi dan pentingnya pemantauan pertumbuhan dari anak.

Oleh karena itu, sangat penting untuk mengedukasi ibu dengan anak usia dibawa lima tahun (balita) tentang pencegahan stunting. Salah satu metode penyampaian edukasi yang dapat dimanfaatkan dalam menyalurkan informasi yaitu dengan menggunakan media video. Media video mempunyai kelebihan dalam menyalurkan informasi secara menarik serta mudah dimengerti. Hasil dari penelitian mengungkapkan bahwa pemanfaatan media audiovisual mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu terkait pentingnya nutrisi yang baik bagi anak (Hartati *et al*, 2023). Didukung dengan gambar-gambar yang menarik, ibu mampu lebih memahami cara pencegahan stunting. Selain itu, video dapat diakses kapan saja dan dimana saja sehingga mempermudah ibu dalam belajar secara fleksibel.

Hasil pengkajian yang dilakukan pada 3 ibu balita sebagai pasien kelolaan di Desa Meranjat II, menyatakan tidak mengerti dan belum pernah memperoleh informasi terkait dengan stunting khususnya melalui media edukasi berupa video. Kondisi ini didukung dengan terbatasnya akses pelayanan kesehatan sehingga masih banyak ibu yang kurang terpapar informasi serta

pengetahuan tentang pencegahan stunting. Serta kurangnya kesadaran ibu-ibu dalam memanfaatkan handphone dan sosial media untuk menambah pengetahuan seputar tumbuh kembang dan pemenuhan gizi dari anak.

Hal inilah yang menjadi faktor pendorong perlunya pemberian edukasi pencegahan stunting pada ibu dengan anak usia balita. Dengan demikian, diharapkan pemberian edukasi dengan menggunakan media video tentang pencegahan stunting mampu meningkatkan pengetahuan ibu.

## **B. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Mampu menggambarkan mengenai pelaksanaan praktik asuhan keperawatan keluarga secara klinis pada ibu dengan anak usia balita menggunakan media video edukasi pencegahan stunting.

### **2. Tujuan Khusus**

- a) Mampu mendeskripsikan data pengkajian keluarga kelolaan dengan masalah keperawatan defisit pengetahuan tentang stunting
- b) Mampu mendeskripsikan rumusan diagnosis keperawatan keluarga berkaitan dengan stunting
- c) Mampu mendeskripsikan rumusan perencanaan tindakan keperawatan keluarga dengan masalah defisit pengetahuan terkait stunting
- d) Mampu mendeskripsikan evaluasi hasil implementasi asuhan keperawatan
- e) Mampu mendeskripsikan *evidence based* yang digunakan untuk mengatasi masalah keperawatan defisit pengetahuan tentang stunting

## **C. Manfaat**

### **1) Bagi Petugas Kesehatan**

Laporan komprehensif diharapkan mampu menguraikan bayangan tentang pencegahan stunting pada balita dan bisa memberikan solusi kepada tenaga kesehatan yang mendapatkan kasus dengan persoalan yang sama.



**2) Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan**

Laporan komprehensif ini bisa menjadi acuan penerapan teori dan praktik keperawatan pada keluarga dengan masalah keperawatan defisit pengetahuan mengenai pencegahan stunting.

**3) Bagi Ibu dengan Anak Usia Balita**

Laporan komprehensif ini diharapkan mampu menyampaikan informasi bagi ibu dalam meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan stunting.

**D. Metode**

Metode penulisan laporan karya ilmiah yakni metode deskriptif kualitatif dengan jenis studi kasus. Langkah pelaksanaan penulisan karya ilmiah ini meliputi:

- 1) Pemilihan kasus dan mencari subjek penelitian.
- 2) Melakukan analisis dan studi literatur mengenai teori pencegahan stunting untuk memperluas pemahaman terkait dengan pencegahan stunting.
- 3) Menyusun asuhan keperawatan secara menyeluruh berdasarkan tiga buku Standar Keperawatan PPNI yang diuraikan dalam sebuah laporan.
- 4) Menetapkan dan melaksanakan implementasi keperawatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adventus, Jaya, I. M. M., & Mahendra, D. (2019). *Buku Ajar Promosi Kesehatan*. Universitas Kristen Indonesia.
- Agustia, R., Rahman, N., & Hermiyanty, H. (2020). Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12-59 Bulan Di Wilayah Tambang Poboya, Kota Palu. *Ghidza: Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 2 (2), 59–62.
- Anjani, A. S., Adillah, I. K., & Dhuha, M. I. (2022). The Influence of GIZTING Video Media on The Knowledge and Behavior of Stunting Toddler Families. *Journal of Midwifery Science: Basic and Applied Research*, 4(2), 50-54.
- Anwar, I. M. D., Juniartha, I. G. N., & Suindrayasa, I. M. (2022). Perbandingan Efektivitas Penggunaan Video Animasi dengan Video Demonstrasi dalam Meningkatkan Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar Remaja. *Jurnal Keperawatan*, 14(2), 55-66.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arnita, S., Rahmadhani, D. Y., & Sari, M. T. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Upaya Pencegahan Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 9(1), 7-14.
- Astriani, R., Sutinbuk, D., & Rizkiah, F. (2023). PENGARUH PENYULUHAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO TENTANG STUNTING TERHADAP PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN IBU BALITA. *Masker Medika*, 11(2), 420-431. <https://doi.org/10.52523/maskermedika.v11i2.586>
- Azarta, R., Kurrahman, T., & Dwibarto, R. (2024). Pengaruh Edukasi Video Audio Visual terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita tentang Stunting. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(5), 2175-2182. <https://doi.org/10.37287/jppp.v6i5.3265>
- Baginda, F. A., & Hidayat, M. (2021). Pengembangan Media Video Audio Visual Ekosistem Mangrove. *Jurnal Pendas (Pendidikan Sekolah Dasar)*, 3(1), 28-39.
- Dewi, B., Dewi, Z., & Hariati, N. W. (2023). Pengaruh Edukasi Gizi Dengan Media Animasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Stunting. *Jurnal Riset Pangan Dan Gizi*, 5(1), 14-25.
- Eko Putro Sandjojo. (2017). *Buku Saku Desa Dalam Penanganan Stunting: Jakarta Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan transmigrasi*.
- Fajarnita, A., & Herlitawati, H. (2023). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Melalui Media Digital Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Pencegahan Stunting. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kesehatan*, 2(1), 187-197.
- Faradila, T. A. (2024). Pengaruh Edukasi Gizi dengan Video Animasi terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita di Desa Bangkok, Kecamatan Glagah, Kabupaten Lamongan. *GIZI UNESA*, 4(2), 633-639.
- Ginting, S., Simamora, A. C., & Siregar, N. (2022). Pengaruh penyuluhan kesehatan dengan media audio visual terhadap perubahan pengetahuan, sikap dan praktik ibu dalam pencegahan stunting di Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021. *Journal Of Healthcare Technology And Medicine*, 8(1), 390-399.

- Haniarti, F. U., Triananda, S., & Anwar, A. D. (2022). Analisis Faktor Risiko Stunting Pada Balita 6-59 Bulan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA) Vol, 4(2)*.
- Hartati, H., Asrida, A., Leli, L., Jariyah, A. ., & Jariyah, A. . (2024). Penyuluhan Upaya Pencegahan Stunting Pada Anak. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(3), 213–218. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i3.907>.
- Hartati, S., Patimah, P., & Widiyanti, R. A. (2023). Pengaruh Edukasi Kesehatan dengan Penggunaan Metode Audiovisual tentang Stunting terhadap Pengetahuan Ibu di Kabupaten Cianjur Tahun 2023. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(7).
- Ibrahim, M. S., Kadir, S., & Lalu, N. A. S. (2023). Pengaruh Penyuluhan Stunting Menggunakan Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Para Ibu Di Kabupaten Bone Bolango. *Gorontalo Journal Health and Science Community*, 7(1), 172-178.
- Julita, S., Kusumarini, N., & Aulia, N. (2023). Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Pengetahuan tentang Pencegahan Stunting. *Jurnal Penelitian Kesehatan" SUARA FORIKES"(Journal of Health Research" Forikes Voice")*, 14(2), 254-256.
- Kemkes RI. 2015. Buku Ajar Imunisasi, Kementerian Kesehatan RI. Sekretariat Jenderal. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun. doi: 351.077 Ind r.
- KemkesRI.(2018).HasilUtamaRiskasdas2018diaksespadahalamanhttp://www.kemkes.go.idpadatanggal 1 September 2024.
- KemkesRI.(2018).PusatDatadanInformasiSituasiBalitaPendekStuntingdiIndonesiadia ksespadahalamanhttp://www.kemkes.go.idpadatanggal 20 Agustus 2024
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). Isi Piringku. [www.kemas.kemkes.go.id](http://www.kemas.kemkes.go.id)
- Kementerian Kesehatan RI. 2016. INFODATIN Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Situasi Balita Pendek. Jakarta Selatan.
- Kemeterian Kesehatan RI. 2018. Stunting Ancaman Generasi Masa Depan Indonesia. <https://p2ptm.kemkes.go.id/post/stunting-ancaman-generasi-masa-depan-indonesia/> diakses tanggal 19 September 2024
- Kemeterian Kesehatan RI. 2018. Stunting Ancaman Generasi Masa Depan Indonesia. <https://p2ptm.kemkes.go.id/post/stunting-ancaman-generasi-masa-depan-indonesia/> diakses tanggal 19 September 2024.
- Kusumawardani, L. H., Khoiriyah, A., Trenggono, A. H., Saputra, R. B., Annisa, S. N., Muniroh, S. W., ... & Purnomo, D. (2020). Peningkatan Pengetahuan Gizi Seimbang pada Ibu Balita Melalui Edukasi dan Simulasi Pembuatan Makanan Bergizi di Desa Kebumen, Baturraden. *Journal of Bionursing*, 2(1), 9-14.
- Lubis, A.S., & Lubis, B. (2023). Relationship Between Mother Characteristics and Parental Feeding Style with Stunting Incidence in Children Under Children. *JURNAL KEBIDANAN KESTRA (JKK)*.
- Masitah, R. (2022). Pengaruh pendidikan gizi terhadap pengetahuan ibu berkaitan dengan stunting, ASI eksklusif dan MPASI. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(3), 673-678.
- Muhlisin, A. (2012). *Keperawatan Keluarga*. Gosityen Publishing.
- Mulyanti, S., Dewi, Y.L., & Pamungkasari, E.P. (2023). Effectiveness of Nutrition and Psychosocial Stimulation Modules on Knowledge, Attitude, and Abilities of Stunting Prevention Assistance. *Proceedings of the International Conference on Nursing and Health Sciences*.

- Mutingah, Z., & Rokhaidah, R. (2021). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan perilaku pencegahan stunting pada balita. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 5(2), 49-57.
- Ningrum, D., Setiadi, D. K., Sejati, A. P., & Fauziyah, R. N. (2024). PENGARUH PENDIDIKAN BERBASIS MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN IBU TENTANG PROTEIN HEWAN UNTUK MENCEGAH BALITA STUNTING. *JURNAL RISET KESEHATAN POLTEKKES DEPKES BANDUNG*, 16(1), 238-251.
- Nisa, S., Lustiyati, E., & Fitriani, A. (2021). Sanitasi Penyediaan Air Bersih dengan Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2(1), 17-25. <https://doi.org/10.15294/jppkmi.v2i1.47243>
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurbaiti, N., Dani, R., Putra, F. P., Afriani, N., & Adawiyah, R. R. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu terhadap Pencegahan Stunting di Desa Sei Gelugur. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(2), 94-101.
- Pakpahan, J. E. S., Munir, C., Purba, J. A., Damanik, D. H., & Situmorang, S. H. (2024). Pencegahan Cacingan Pada Anak Balita di Kelurahan Sempakata Kecamatan Medan Selayang. *JUMA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(02), 22-24
- Qolbi, P. A., Munawaroh, M., & Jayatmi, I. (2020). Hubungan status gizi pola makan dan peran keluarga terhadap pencegahan stunting pada balita usia 24-59 bulan. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 10(04), 167-175.
- Salamung, N., Pertiwi, M. R., Ifansyah, N., & Riskika, S. (2021). Family nursing. In Risnawati (Ed.), *Duta Media Publishing* (Vol. 46, Issue 1). Duta Media Publishing. <https://doi.org/10.1097/00000446-198787020-00037>
- Santi Rosalina, & Heriziana Heriziana. (2024). Penyuluhan Pencegahan Stunting pada Anak Balita di Kelurahan 16 Ulu Tahun 2024. *Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan*, 4(2), 82–97. <https://doi.org/10.55606/jpikes.v4i2.4106>.
- Suhartatik, S., & Al Faiqoh, Z. (2022). Peran kader posyandu dalam pemantauan status gizi balita: Literature review. *Journal of Health, Education and Literacy (J-Healt)*, 5(1), 19-25.
- Susilawati, S. (2020). Pembelajaran yang Menumbuh kembangkan Karakter Religius pada Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 3(1), 14–19. <https://doi.org/10.31004/aulad.v3i1.46>
- UNICEF Indonesia. (2022). UNICEF Indonesia Annual Report 2021. Unicef, 1–38. [www.unicef.or.id](http://www.unicef.or.id)
- UNICEF. (2021). *The State of the World's Children 2021: On My Mind-Promoting, protecting and caring for children's mental health*. New York: UNICEF.
- Wahyuni, T., Parliani, & Hayati, D. (2021). *Buku ajar keperawatan keluarga dilengkapi riset dan praktik*. CV Jejak.
- WHO. (2018). Reducing in stunting. in *Equity Considerations For Achieving the Global Nutrition Targets 2025*. <https://iriswho.int/bitstream/handle/10665/2602202/9789241513647-eng.pdf?sequence=1> diakses pada tanggal 22 Agustus 2024
- World Health Organization (WHO). 2015. Stunting In A Nutshell <https://www.who.int/news/item/19-11-2015-stunting-in-a-nutshell>.